KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

kesehatan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Penderita Meninggal Akibat Wabah Muntaber

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah Penderita Meninggal Akibat Wabah Muntaber adalah banyaknya penduduk yang meninggal akibat suatu gangguan kesehatan, dimana penderita mengalami muntahmuntah dan diare tak hanya sekali atau dua kali dengan selang waktu yang tidak lama. Penderita bisa lemas karena banyak kehilangan cairan, jika tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat dapat mengakibatkan kematian.
- Penderita Meninggal Akibat Wabah Muntaber adalah seseorang yang meninggal akibat suatu gangguan kesehatan, dimana penderita mengalami muntah-muntah dan diare tak hanya sekali atau dua kali dengan selang waktu yang tidak lama.
- Penderita adalah orang yang menderita (kesusahan, sakit, cacat, dan sebagainya).
- Meninggal adalah suatu kondisi ketiadaan nyawa dalam organisme.
- **Wabah** adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.
- **Muntaber** adalah suatu gangguan kesehatan, dimana penderita mengalami muntahmuntah dan diare tak hanya sekali atau dua kali dengan selang waktu yang tidak lama. Penderita bisa lemas karena banyak kehilangan cairan, jika tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat dapat mengakibatkan kematian.

RUJUKAN

- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular

RUMUS

_

WALI DATA

Dinas Kesehatan

UKURAN

Orang

UNIT

Kepala Dinas kesehatan

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya penderita meninggal akibat wabah muntaber pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu.

INTERPRETASI

kualitas pelayanan kesehatan diwilayah tersebut.
KETERANGAN
-
SUMBER
METODOLOGI
KEDALAMAN DATA
Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional
PERIODE Tahunan
I AC DATA

Banyaknya jumlah penderita meninggal yang menderita penyakitmuntaber menunjukkan rendahnya

Dinas Kesehatan

DOKUMEN

SIPD

H+1

